

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) menjadi salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang didapat selama proses pembelajaran di kampus. Di mana kegiatan tersebut bersifat sosial yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dalam bentuk pengabdian terhadap masyarakat. PKPM di harapkan menjadi suatu pembelajaran untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat pada mahasiswa. Kehadiran mahasiswa ditengah masyarakat diharapkan mampu memberikan inovasi dan motivasi. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK khususnya.

Kegiatan PKPM dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok oleh mahasiswa yang ditentukan oleh perguruan tinggi. Kegiatan tahun ini dilaksanakan secara tatap muka, setelah dua tahun dilaksanakan secara online dan individu dikarenakan pandemi COVID-19. Di mana dengan harapan PKPM tahun ini bisa lebih memaksimalkan tujuan dari kegiatannya. Tentunya harapan itu tidak

lepas dari mahasiswa yang terdiri dari beberapa jurusan untuk dapat saling bekerjasama, sehingga masyarakat dapat menerima setiap ilmu dan pengetahuan baru untuk berinovasi dengan berbagai ilmu yang diberikan oleh para peserta PKPM.

Salah satu tempat kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Merbau Mataram. Kecamatan Merbau Mataram sendiri terdiri dari beberapa desa diantaranya, Baru Ranji, Batu Agung, Karang Jaya, Karang Raja, Lebung Sari, Mekar Jaya, Merbau Mataram, Panca Tunggal, Puji Rahayu, Sinar Karya, Suban, Talang Jawa, Tanjung Baru, Tanjung Harapan, dan Triharjo. Dari desa -desa tersebut yang menjadi tempat diadakanya Praktek Kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) penulis yaitu Desa Desa Lebung Sari yang terdiri dari 4 dusun diantaranya, Dusun Jatirejo, Lebungsari, Margosari, Sidorejo.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa.

Ada beberapa UMKM yang ada di desa Lebungsari yaitu kripik sale, kripik singkong, opak, dan klanting. Dalam kegiatan PKPM ini,

penulis memfokuskan pada salah satu UMKM, yaitu UMKM Opak Singkong Mbah Ibu. Di mana UMKM ini di rasa perlu mendapatkan perhatian untuk lebih dikembangkan dalam segi pemasarannya.

Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi Opak. Namun, dalam proses pelaksanaannya terdapat suatu hambatan yaitu dalam segi pemasaran. Kurangnya inovasi dalam pemasaran baik dalam proses pendistribusian yang terbatas maupun proses pengemasan yang belum melakukan inovasi. Sehingga yang menjadi target penulis adalah melakukan inovasi pada proses pengemasan sehingga dapat menarik peminat untuk membeli dan dengan pengemasan yang lebih baik, opak dapat memperluas daerah pendistribusiannya dengan melakukan penjualan secara online.

Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “PENINGKATAN INOVASI DAN KREATIVITAS PELAKU UMKM OPAK MBAH IBU DESA LEBUNG SARI”

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Lebung Sari merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Lebung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang dibentuk pada 09 Juli 1986 dan pejabat sementara adalah Sutarjo. Desa Lebung Sari menjadi difinitif pada tanggal 14 November 1991, dengan Jumlah KK 427 dan luas wilayah

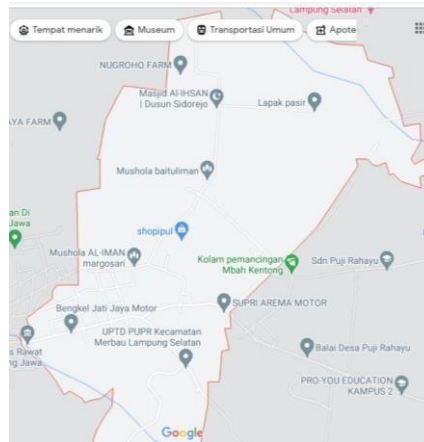
390,6607 Ha. Batas wilayah Lebung Sari sebelah utara desa Snar Karya, sebelah selatan desa Mekar Sari, sebelah timur desa Puji Rahayu, sebelah barat desa Talangjawa, Daerah Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah tropis yang dimana sangat cocok bagi warga untuk berkebun atau bercocok tanam. Kondisi masyarakat, lembaga sosial dan aparatur desa sangat membantu untuk bisa menjadi desa yang maju.

**Tabel 1.1 Profil Desa**

Nama Desa/Kelurahan	Lebung Sari
Kecamatan	Merbau Mataram
Kabupaten/Kota	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	711
Jumlah Penduduk Perempuan	632
Total Penduduk	1.343
Jumlah KK	427
Luas Wilayah	390,6607 Ha

**Tabel 1.2 Nama-Nama Kepala Desa**

NAMA KEPALA DESA	TAHUN PEMERINTAHAN
SUTARJO (PJS)	1986-1991
SUTARJO	1991-2002
M.NGADINO	2002-2006
NURHIDAYAT	2006-2013
AGUNG WIDODO	2013-2019
AMIRUDIN (PJS)	5 September-24 September 2019
KOMARIAH	25 September 2019-2025



**Gambar 1.1 Peta Desa Lebong Sari**

Berdasarkan hasil observasi, Desa lebong sari memiliki beberapa potensi diantaranya:

- a. Sumber daya alamnya seperti lahan pertanian, perkebunan rakyat, sawah tadah hujan seluas 54,1406Ha dan embung.
- b. Sumber daya ekonomi yang dimiliki desa lebong sari adalah lahan-lahan pertanian dan perkebunan
- c. Sumber daya manusia yang dimiliki adanya kelompok seni, karang taruna, kelompok tani (gapokta).

### **1.1.2 Profil BUMDES**

BUMDes menjadi suatu hal yang penting bagi desa. Dengan adanya BUM Desa, desa bisa mendapatkan alternatif pembiayaan Rumah Tangga Desa. Disamping itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan

secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUM Desa, maka berdasarkan Pasal 136 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 sebagaimana perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa.

BUMdes di desa Lebung sari berdiri sejak tahun 2016 dengan diketuai oleh Esti Fitriyani yang menjabat hingga tahun 2019. BUMdes sudah memiliki 3 periode kepemimpinan, di mana di setiap periode kepemimpinannya selalu mendapatkan anggaran dana yang di alokasikan untuk unit usaha Simpan Pinjam.

### **1.1.3 Profil UMKM**

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

**Tabel 1.3 Profil UMKM**

Nama Usaha	Opak Mbah Ibu
Nama Pemilik	Ibu Priyogi
Alamat Pemilik Usaha	Desa Lebung Sari, Dusun Sidorejo, Kec. Merbau Mataram
Nomor Telepon	0858-3936-5550

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan inovasi pada pelaku usaha UMKM Opak Mba Ibu?
2. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas pada pelaku usaha UMKM Opak Mba Ibu?

## 1.3 Tujuan PKPM

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan inovasi pada pelaku usaha UMKM Opak Mba Ibu
2. Meningkatkan kreativitas pada pelaku usaha UMKM Opak Mba Ibu

## **1.4 Manfaat PKPM**

### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Lebungsari kecamatan Merbau Mtaram :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, mampu membangun kerjasama dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru serta toleransi.

### **2. Manfaat bagi Desa Lebungsari**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Desa Lebung Sari yaitu :

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
3. Pengembangan potensi yang lebih lanjut.
4. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Desa Lebung Sari.



### **3. Manfaat bagi UMKM**

Manfaat yang di peroleh bagi UMKM Opak Mbah Ibu yaitu :

1. Melakukan pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
2. Menerima pemahaman tentang Branding produk.
3. Dengan adanya media sosial ataupun Digital Marketing memberikan informasi tentang UMKM Opak Mbah Ibu sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang ada pada UMKM Opak Mbah Ibu.

### **4. Manfaat bagi IBI Darmajaya**

Manfaat yang diperoleh bagi kampus IBI Darmajaya yaitu :

1. Sebagai salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang membuat praktek kerja pengabdian masyarakat berikutnya.

### **1.5 Mitra yang Terlibat**

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini penulis tidak lepas dari bantuan dan Kerjasama yang baik dengan melibatkan beberapa mitra kerja diantaranya :

1. Desa Lebung Sari, Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan.
2. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Opak Mbah Ibu.